

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan nilai-nilai estimasi parameter model volatilitas TARARCH digunakan metode maksimum likelihood yang dilanjutkan dengan metode iterasi Berndt, Hall, Hall & Hausman (BHHH).

Model volatilitas TARARCH yang digunakan untuk peramalan adalah model MA(1)-TARARCH(1,1), dengan bentuk persamaannya

$$\sigma_t = 3.99 \times 10^{-7} - 0.179974 \varepsilon_{t-1}^2 + 0.949240 \sigma_{t-1}^2$$

dengan model rata-rata $z_t = 0.1223 \varepsilon_{t-1} + \varepsilon_t$.

● Hasil peramalan nilai penutupan harga saham S&P 500 untuk periode 10 hari selanjutnya dengan menggunakan model MA(1)-TARARCH(1,1) berdasarkan 2 standar errornya, tidak terlalu jauh berbeda dengan nilai sebenarnya (*riil*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dibentuk cukup baik digunakan dalam peramalan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui gejala yang bersifat asimetris sebaiknya pengamatan dilakukan dengan rentang waktu yang panjang, agar efek yang bersifat asimetris dapat ditangkap dengan baik.
- 2) Untuk mengetahui apakah model yang digunakan merupakan model terbaik dalam menangkap gejala yang bersifat asimetris (*asymmetric shocks*), model volatilitas *Threshold ARCH* (TARCH) dapat dibandingkan dengan model *Asymmetric GARCH* yang lain. Model *Asymmetric GARCH* tersebut antara lain model *Exponential GARCH* (EGARCH), model *Asymmetric Power ARCH* (APARCH) dan model *Glosten Jaghannathan Runkle ARCH* (GJR-ARCH).